

PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

**Putu Widyaningsih
Made Kembar Sri Budhi**

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap besarnya pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Gianyar, secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini pengaruh secara tidak langsung jumlah kunjungan wisatawan terhadap PAD melalui variabel penerimaan pajak hotel dan penerimaan pajak restoran. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan metode analisis jalur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Namun secara tidak langsung berpengaruh signifikan melalui penerimaan pajak hotel dan penerimaan pajak restoran.

Kata Kunci : *kunjungan wisatawan, pajak hotel, pajak restoran, pendapatan asli daerah*

ABSTRACT

This research is aimed to determine number of the visitors towards Revenue (PAD) of Gianyar Regency, in a direct manner whether is not direct manner. In this results influence is not direct manner the number of tourists towards Revenue (PAD) by means of hotel tax revenues and restaurant tax revenues. This research is using secondary data, then analyzed by path method. The results showed the number of tourists visit is a not significant influences in a direct manner towards Revenue (PAD). However is not direct manners significant influences by mean of hotel tax revenues and restaurant tax revenues.

Keyword : *the number of tourists visiting, hotel tax, restaurant tax, revenue.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pariwisata di Kabupaten Gianyar merupakan sektor yang paling berpotensi untuk dikembangkan. Selain karena memberikan kontribusi terhadap penerimaan daerah juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi obyek wisata yang bersangkutan. Kepariwisataan di Kabupaten Gianyar akan semakin berkembang apabila jumlah kunjungan wisatawan mengalami *Trand* meningkat di tiap tahunnya.

Perkembangan sektor pariwisata juga akan membantu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Sebab pariwisata bisa dikatakan sebagai penggerak dari sektor- sektor lain seperti sektor industri dan jasa. Selama para wisatawan menjalankan kegiatan berwisatanya ia akan melakukan kegiatan konsumtif sehingga secara langsung membutuhkan barang dan jasa. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan tersebut diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain (Spillane, 1994 : 20)

Jumlah wisatawan yang mengunjungi obyek wisata di Kabupaten Gianyar dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Jumlah Wisatawan di Kabupaten Gianyar Tahun 1998-2012

Tahun	Asing (orang)	Domestik (orang)	Jumlah (orang)
1998	406.198	48.609	454.807
1999	407.274	49.745	457.019
2000	545.275	52.460	597.735
2001	476.365	66.867	543.232
2002	636.926	76.722	713.646
2003	246.257	83.656	329.916
2004	432.562	85.422	517.984
2005	459.169	78.763	437.932
2006	386.181	139.161	525.342
2007	414.809	162.270	577.079
2008	497.227	121.488	618.715
2009	590.232	123.503	713.735
2010	592.076	133.089	725.165
2011	973.790	471.805	1.445.595
2012	1.084.326	595.779	1.680.105

Sumber : Laporan Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar 2013.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara pada obyek wisata di Kabupaten Gianyar pada tahun 1998 sampai tahun 2012 mengalami *trend* meningkat. Penurunan jumlah Kunjungan wisatawan terjadi pada tahun 2003 sebesar 383.730 orang dan tahun 2005 sebesar 80.052. Penurunan kondisi tersebut disebabkan oleh adanya tragedi Bom Bali I pada 12 Oktober 2002, sehingga terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan ke Bali pada tahun 2003. Begitu juga pada 1 Oktober 2005 terjadi tragedi Bom Bali II, sehingga berpengaruh terjadinya penurunan jumlah kunjungan wisatawan asing pada tahun 2006. Jumlah kunjungan wisatawan terendah berada pada tahun 2003 dan mencapai angka tertinggi pada tahun 2012.

Pajak Hotel dan Pajak Restoran memberikan kontribusi nyata terhadap nilai Pajak Daerah dimana Pajak daerah merupakan salah satu sumber Penerimaan Asli Daerah (PAD) yang memberikan kontribusi terbesar dibandingkan dengan jenis pendapatan lainnya. Pajak daerah adalah sumber pendapatan yang sangat menjanjikan bagi daerah di era otonomi daerah. Pemerintah daerah memegang peran terbesar dalam hal perpajakan, khususnya pajak daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Gianyar Tahun 1998 s/d 2012 cenderung berfluktuasi. Adapun gambaran Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 1998 – 2012

Tahun	PAD (Dalam RP Juta)	Persentase pertumbuhan (%)
1998	10.725	-
1999	20.079	87.21
2000	27.036	34.65
2001	50.107	85.34
2002	54.386	8.53
2003	37.131	(31.73)

2004	48.541	30.73
2005	55.006	13.32
2006	67.838	23.33
2007	75.129	10.75
2008	96.922	29.01
2009	112.724	16.30
2010	153.617	36.28
2011	209.598	36.44
2012	261.447	19.83

Sumber Data : Laporan Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar 2013.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gianyar secara garis besar mengalami peningkatan, penurunan hanya terjadi pada tahun 2003 yaitu sebesar 17.255 juta rupiah. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya tragedi Bom Bali I tanggal 12 Oktober 2002. Persentase pertumbuhan tertinggi dicapai pada tahun 1999 sebesar 87,21 %.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Gianyar dengan alasan bahwa Kabupaten Gianyar memiliki daerah tujuan wisata (DTW) yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan berdampak positif pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini menggunakan data dari Tahun 1998 – 2012. Penelitian ini dilaksanakan dari awal bulan September hingga akhir bulan November 2013.

Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan dilakukan menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data runtun waktu (*time series*) 15 (lima belas) tahun. Sumber-sumber data sekunder diperoleh melalui Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar yaitu dari Dinas Pariwisata dan Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar.

Teknik Analisis Data

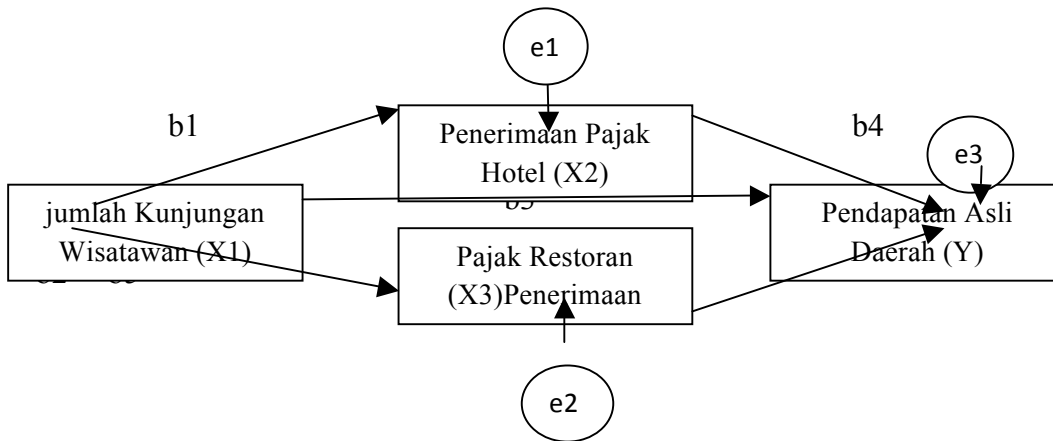
Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Penelitian tentang pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap penerimaan pajak hotel, penerimaan pajak restoran dan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Gianyar tahun 1998 - 2012 dapat diilustrasikan ke dalam jalur seperti pada gambar 1. Dapat dijelaskan bahwa Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) dapat berpengaruh langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), tetapi dapat juga pengaruhnya tidak langsung yaitu melalui Penerimaan Pajak Hotel (X2) lebih dahulu baru ke Pendapatan Asli Daerah (Y). Begitupula Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) dapat berpengaruh langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y), tetapi dapat juga pengaruhnya tidak langsung yaitu lewat penerimaan Pajak Restoran (X3) lebih dahulu baru ke pendapatan asli daerah (Y).

Pengaruh langsung Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) terhadap Penerimaan Pajak Hotel (X2) ditunjukkan oleh koefisien jalur b1, terhadap PAD (Y) ditunjukkan dengan koefisien jalur b3, pengaruh penerimaan Pajak Hotel (X2) terhadap PAD ditunjukkan dengan koefisien jalur b4. Sedangkan pengaruh langsung jumlah kunjungan wisatawan (X1) terhadap penerimaan Pajak

Restoran (X3) ditunjukkan dengan koefisien jalur b2, pengaruh penerimaan Pajak Restoran (X3) terhadap PAD (Y) ditunjukkan dengan koefisien jalur b5

Gambar 1. Model Analisis Jalur



Anak panah dari e1 ke variable penerimaan Pajak Hotel (X2) menunjukkan jumlah variansi variable penerimaan Pajak Hotel (X2) yang tidak dijelaskan oleh Jumlah kunjungan wisatawan (X1). anak panah dari e2 ke variable penerimaan Pajak Restoran (X3) menunjukkan jumlah variance variabel Penerimaan Pajak restoran (X3) yang tidak dijelaskan oleh Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) Nilai kekeliruan taksiran standar (*standard error of estimate*), yaitu:

$$e_i = \sqrt{(1 - r^2)} \dots \dots \dots (1)$$

Sedangkan anak panah dari e3 menuju ke pendapatan asli daerah (Y) menunjukkan variance tingkat pendapatan asli daerah yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan (X1) dan Penerimaan pajak hotel (X2) dan Penerimaan pajak restoran (X3)

Koefisien jalur adalah standardized koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat tiga persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini ada tiga persamaan tersebut adalah:

$$X_2 = b_1 X_1 + e_1 \dots \dots \dots (2)$$

$$X_3 = b_2 X_1 + e_2 \dots \dots \dots (3)$$

$$Y = b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 X_3 + e_3 \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- X1 = Jumlah Kunjungan Wisatawan ke obyek wisata
- X2 = Penerimaan Pajak Hotel
- X3 = Penerimaan Pajak Restoran
- e1, e2, e3 = Variabel pengganggu
- b1, b2, b3, b4, b5, b6 = Koefisien dari masing-masing variabel

Standardize koefisien pada persamaan (2) akan memberikan nilai p1, standardize koefisien pada persamaan (3) akan memberikan nilai p2, sedangkan koefisien untuk persamaan (4) akan memberikan nilai p3, p4 dan p5.

Total keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan :

$$R_m^2 = 1 - P_{e_1}^2 P_{e_2}^2 \dots P_{e_p}^2 \dots \dots \dots (5)$$

Dalam hal ini, interpretasi terhadap R_m^2 sama dengan interpretasi koefisien determinasi (R^2) pada analisis regresi.

P_{ei} yang merupakan standard error of estimate dari model regresi dihitung dengan rumus :

$$P_{ei} = \sqrt{(1 - R^2)} \dots\dots\dots (6)$$

Uji validitas koefisien jalur pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan analisis jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan analisis regresi, menggunakan nilai P Value dari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel yang dibakukan secara parsial. Berdasarkan theory trimming, maka jalur-jalur yang nonsignifikan dibuang sehingga diperoleh model yang didukung oleh data empiris, kecuali untuk model yang didukung oleh konsep dan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

karena adanya indikasi bahwa inflasi di Bali lebih besar di bandingkan dengan inflasi nasional, maka dibuat regresi baru dengan mengeluarkan pengaruh inflasi pada penerimaan pajak hotel. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dibuatkanlah regresi dari data murni tanpa pengaruh inflasi, yang hasil olahannya sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disusun persamaan teoritis sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= -1E+009 + 0,060X_1 + 0,446X_2 + 0,498X_3 \\ SE &= (3E+009) \quad (6201,454) \quad (0,571) \quad (2,676) \\ t &= (-0,389) \quad (0,479) \quad (2,980) \quad (2,156) \\ \text{Sig.} &= (0,705) \quad (0,641) \quad (0,013) \quad (0,054) \\ R^2 &= 0,98 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = PAD

X1 = Jumlah Kunjungan Wisatawan

X2 = Penerimaan Pajak Hotel

X3 = Penerimaan Pajak Restoran

Evaluasi Terhadap Validitas Model

Dengan menggunakan rumus 2 dan 3 koefisien total dari persamaan struktural dari model penelitian sesuai dengan perhitungan maka diperoleh nilai dari $R_m^2 = 0,98$. Koefisien determinasi total sebesar 0,98 mempunyai arti bahwa sebesar 98 % informasi yang terkandung dapat dijelaskan oleh model yang dibentuk, sedangkan sisanya sebesar 2 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang dibentuk.

Tabel 3. Ringkasan Koefisien Jalur

Regresi	Koef. Reg. Standar	Standar Error	T hitung	P. Value	Keterangan
X1 → X2	0,902	1540,054	7,541	0,000	Signifikan
X1 → X3	0,960	328,916	12,397	0,000	Signifikan
X1 → Y	0,060	6201,454	0,479	0,641	Tidak signifikan
X2 → Y	0,446	0,571	2,980	0,013	Signifikan
X3 → Y	0,498	2,676	2,156	0,05	Signifikan

Keterangan :

Y = PAD

X1 = Jumlah Kunjungan Wisatawan

X2 = Penerimaan Pajak Hotel

X3 = Penerimaan Pajak Restoran

Tabel 4 mendeskripsikan bahwa Jumlah Kunjungan wisatawan (X1) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak hotel (X2) dan penerimaan pajak restoran (X3), sedangkan terhadap PAD (Y) tidak berpengaruh nyata (non signifikan). Penerimaan pajak hotel (X2) berpengaruh signifikan terhadap PAD (Y). Variabel penerimaan pajak restoran (X3) berpengaruh signifikan terhadap PAD (Y).

Modifikasi Model

Sesuai dengan *theory trimming* bahwa jalur yang tidak signifikan dibuang atau dihilangkan untuk mendapatkan model jalur yang lebih fit. Maka dalam modifikasi model oleh karena jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD secara langsung maka persamaan model ke – 3 dimodifikasi menjadi :

$$Y = b_4 X_2 + b_5 X_3 + e_3 \quad \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan Asli Daerah
- X2 = Penerimaan Pajak Hotel
- X3 = Penerimaan Pajak Restoran
- e3 = Variabel pengganggu
- b4, b5 = Koefisien dari masing-masing variabel

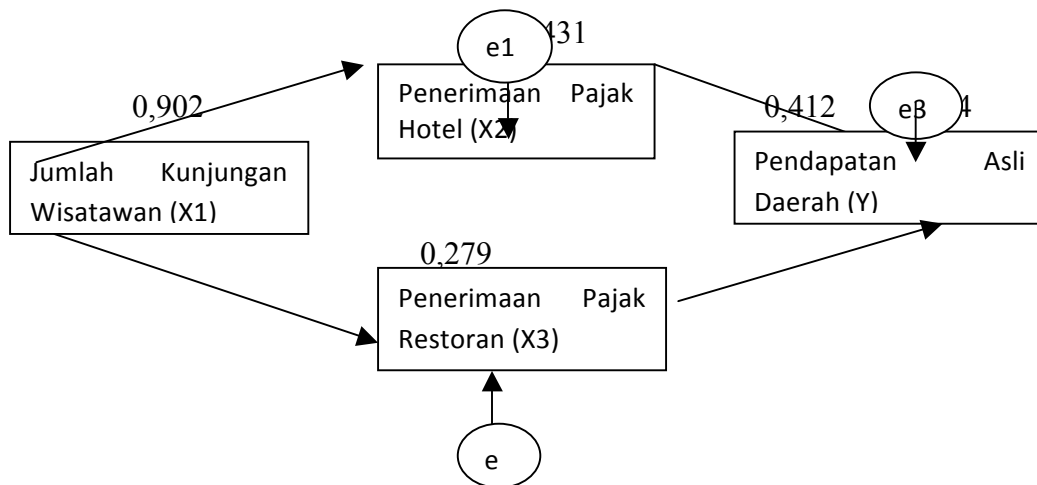
Pengaruh penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah setelah dilakukan *theory trimming* maka dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,412 (X_2) + 0,589 (X_3)$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan Asli Daerah
- X2 = Penerimaan Pajak Hotel
- X3 = Penerimaan Pajak Restoran

Berdasarkan modifikasi model pada Tabel 5 dapat dibuat diagram jalur seperti Gambar 2
Gambar 2. Diagram Jalur Penelitian (setelah dilakukan *theory trimming*)



Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Penerimaan Pajak Hotel.

Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak hotel. Koefisien regresi jumlah kunjungan wisatawan sebesar 0,902. Ini berarti bahwa jika jumlah kunjungan wisatawan bertambah satu orang, maka penerimaan pajak hotel akan meningkat sebesar 902 rupiah. Hal ini menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan memiliki hubungan yang positif terhadap penerimaan retribusi obyek wisata atau dapat ditafsirkan secara teoritis bahwa penerimaan pajak hotel akan meningkat jika jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata di Kabupaten Gianyar meningkat.

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap penerimaan Pajak Restoran

Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak restoran. Nilai koefisien regresi jumlah kunjungan wisatawan sebesar 0,960 memiliki arti bahwa jika jumlah kunjungan wisatawan bertambah satu orang, maka penerimaan pajak restoran naik sebesar 960 rupiah. Variable jumlah kunjungan wisatawan memiliki hubungan yang positif terhadap penerimaan pajak restoran.

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kunjungan wisatawan di Kabupaten Gianyar diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Namun dari hasil analisis regresi terlihat bahwa pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Koefisien regresi sebesar 0,060 dan *standart error* sebesar 6201,545. Hipotesis nol diterima karena *p. value* sebesar 0,641 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan analisis, didapatkan hasil bahwa jumlah penerimaan pajak hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Nilai koefisien penerimaan pajak hotel sebesar 0,412 mempunyai arti bahwa jika penerimaan pajak hotel meningkat satu rupiah, maka pendapatan asli daerah akan meningkat sebesar 412 rupiah.

Pengaruh Penerimaan Pajak Restoran terhadap pendapatan Asli Daerah

Hasil regresi linier yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerimaan pajak restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,589 dan nilai *p.value* sebesar 0,001. Nilai koefisien regresi sebesar 0,589 mempunyai arti bahwa, jika penerimaan pajak restoran meningkat satu rupiah, maka nilai pendapatan asli daerah akan meningkat sebesar 589 rupiah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak hotel di Kabupaten Gianyar tahun 1998-2012.
2. Jumlah Kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak restoran di Kabupaten Gianyar tahun 1998-2012.

3. Jumlah kunjungan wisatawan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Gianyar tahun 1998-2012. Karena itu sesuai dengan *theory trimming* jalur jumlah kunjungan wisatawan ke PAD dibuang atau dihilangkan.
4. Penerimaan pajak hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gianyar tahun 1998-2012.
5. Penerimaan pajak restoran menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap PAD Kabupaten Gianyar tahun 1998-2012.

Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran yang bisa penulis sampaikan yaitu :

1. Agar Pemerintah daerah Kabupaten Gianyar bisa melakukan kerja sama dengan pihak swasta dalam membuat paket perjalanan wisata yang terintegrasi. Mulai dari transportasi, akomodasi, dan lainnya. Agar keuntungan yang di peroleh lebih besar dan nantinya akan berdampak pada meningkatnya pendapatan asli daerah Kabupaten Gianyar.
2. Akomodasi yang dibangun di Kabupaten Gianyar harus menyesuaikan dengan selera konsumen. Dengan demikian para wisatawan akan lebih memilih untuk bermalam di hotel-hotel yang berada di Kabupaten Gianyar. Dengan upaya ini tentunya pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah, baik secara langsung maupun tidak langsung akan optimal sesuai dengan yang diharapkan.
3. Agar Pemerintah daerah Kabupaten Gianyar bisa memaksimalkan ODTW yang ada di Kabupaten Gianyar. Tidak hanya terpusat di Kecamatan Ubud saja, namun harus merata dengan kecamatan- kecamatan yang lainnya.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik (BPS) Gianyar. Gianyar Dalam Angka Tahun 2011. Gianyar

Badan Pusat Statistik (BPS) Gianyar. Gianyar Dalam Angka Tahun 2012. Gianyar

Brat, Ilan; Ball, Jeffrey. 2010. The Gulf Oil Spill: Tar Balls Avoid Mississippi -- But So Do Tourists. *Wall Street Journal*, Eastern edition [New York, N.Y] 14 June 2010: A.4.

Dinas Pariwisata Kabupaten Gianyar, 2013. Data Jumlah Pengunjung / Wisatawan 1998 – 2012. Gianyar.

Dinas Pendapatan Kabupaten Gianyar, 2013. Data Pendapatan Pajak Hotel, Pendapatan Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah 1998 -2012. Gianyar.

Marpaung. 2002. *Pengantar Ilmu Kepariwisataaan*. Erlangga. Bandung.

Ma, J. E. and Law, R. 2009. Components of tourism research: Evidence from. *Annals of Tourism Research*. *Anatolia: An International Journal of Tourism and Hospitality Research*, 20(1): 62–74.

Michael, Howard Saul. 2010. Tourist Visits On Record Pace --- Hotel Occupancy, Tax Revenue Rise. *Wall Street Journal*, Eastern edition [New York, N.Y]

Republik Indonesia. 2004, Undang-Undang Nomor 34, Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Spillane, J James. 1994. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Suyana Utama. 2010. Pengaruh Jumlah Kunjungan wisatawan, Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 1991-2010. *Jurnal Universitas Udayana*: Denpasar.

Yoeti, Oka A.1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. PT.Angkasa. Bandung